

## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode Bernyanyi Siswa Kelas II di Sekolah Dasar

Ananda Sephia Anisati<sup>1)</sup>, Agung Setyawan<sup>2)</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo Madura

Jl. Raya Telang, Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan

E-mail: [200611100202@student.trunojoyo.ac.id](mailto:200611100202@student.trunojoyo.ac.id)<sup>1)</sup>, [agung.setyawan@trunojoyo.ac.id](mailto:agung.setyawan@trunojoyo.ac.id)<sup>2)</sup>

**Corresponding Author:**  
Ananda Sephia Anisati<sup>1)</sup>,  
Agung Setyawan<sup>2)</sup>

**Submit:** 24 Juni 2022

**Revisi:** 16 Desember 2022

**Approve:** 26 Desember 2022

### Pengutipan:

Anisati, A.S., & Setyawan, A.  
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar  
Matematika Menggunakan  
Metode Bernyanyi Siswa Kelas II di  
SDN. *Elementar: Jurnal Pendidikan  
Dasar*, 2 (2), 2022,205-210. doi:  
10.15408/elementar.v2i2.26743.

### Abstract

This study aims to describe the application of the singing method in improving students' cognitive learning outcomes in class II SDN weight unit material. The subjects of this study were 24 students of class II SDN as many as 24 people. This research is a Classroom Action Research (CAR). The results obtained in this study, in the first cycle of students who got a minimum score of 65 there were only 5 students with a percentage of 20.83%, 19 students who had not reached the minimum completeness criteria with a percentage of 79.16%. While in the second cycle, students who got a minimum score of 65 were 20 students with a percentage of 83.33%, 4 students who had not reached the minimum completeness criteria with a percentage of 16.66%. The application of learning using the singing method or learning songs can help students understand the material so that there is an increase in learning outcomes for Mathematics subjects with weight units for second grade students at SDN.

**Keywords:** Singing Method, Cognitive Learning Outcomes, Mathematics

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada materi satuan berat kelas II Sekolah Dasar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II Sekolah Dasar sebanyak 24 orang. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam tiap siklusnya terdiri atas dua kali pertemuan. Hasil yang di dapatkan dalam penelitian ini, pada siklus I peserta didik yang mendapat nilai minimal 65 hanya ada 5 peserta didik dengan persentase 20,83%, 19 peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan persentase 79,16%. Sedangkan pada siklus II peserta didik yang mendapat nilai minimal 65 ada 20 peserta didik dengan persentase 83,33%, 4 peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan persentase 16,66%. Penerapan pembelajaran menggunakan metode bernyanyi atau lagu pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi sehingga terjadi peningkatan hasil belajar mata pelajaran Matematika materi satuan berat pada peserta didik kelas II Sekolah Dasar.

**Kata Kunci:** Metode Bernyanyi, Hasil Belajar Kognitif, Matematika

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wadah yang digunakan untuk mengembangkan potensi dasar yang dimiliki oleh seorang siswa, tujuannya untuk mempersiapkan siswa untuk masa yang akan datang dalam upaya mengembangkan kemajuan sebuah bangsa. Maka dari itu pendidikan harus dibarengi oleh adanya perkembangan dan perubahan di dalamnya. Salah satunya dengan upaya meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan memilih metode belajar apa yang relevan dan efektif untuk sebuah materi serta bisa membuat siswa tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran itu sendiri. Metode pembelajaran yang relevan diharapkan dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

Dalam mencapai tujuan dari sebuah pembelajaran terdapat berbagai macam cara yang dapat dilakukan. Salah satunya adalah bagaimana cara menciptakan suasana belajar yang baik dan menyenangkan bagi siswa, mengetahui kebiasaan dan kesenangan belajar siswa agar siswa semangat dan berkembang sepenuhnya selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan metode yang tepat dalam proses pembelajaran merupakan suatu hal yang penting. Jika metode yang dipilih tepat maka pembelajaran dapat mencapai tujuannya. Namun jika metode yang dipilih tidak sesuai maka siswa tidak dapat menyerap informasi selama pembelajaran berlangsung dengan baik. Sehingga nantinya bisa berdampak pada hasil belajar siswa.

Guru harus dapat memilih metode apa yang cocok untuk suatu materi pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran juga harus disesuaikan dengan kondisi siswa. Di kelas rendah tahap berpikirnya berbeda dari kelas tinggi, maka dari itu diperlukan metode yang menyenangkan salah satunya bernyanyi. Dengan penggunaan metode bernyanyi siswa dapat menyerap materi dengan cara yang menyenangkan tanpa adanya pikiran bahwa matematika itu susah.

Hasil belajar merupakan akibat dari adanya pelaksanaan proses pembelajaran

dengan dilakukannya pengukuran oleh guru. Kemampuan yang ada dalam diri siswa setelah menerima pengalaman belajarnya juga disebut hasil belajar. Hal tersebut biasanya ditandai dengan adanya kemampuan berpikir (Sri Putriningsih & Viara Azizah, 2021). Kegiatan pembelajaran tidak pernah luput dari proses berpikir. Setelah melewati proses berpikir tersebut diharapkan siswa memiliki perubahan perilaku dari sebelum terjadinya proses pembelajaran dengan setelah terjadinya proses pembelajaran. Perubahan yang diinginkan ialah perubahan yang bersifat positif. Perubahan tersebut hendaknya sesuai dengan tujuan dari dilaksanakannya pembelajaran. Jika tujuan pembelajaran tercapai maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran telah berjalan dengan sangat baik.

Tujuan dari penelitian ini untuk mempermudah siswa dalam proses pembelajaran Matematika, serta untuk mengetahui apakah metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi satuan berat kelas II SDN Pamaroh 3 Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dengan adanya penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberi kontribusi yang positif dalam proses pembelajaran matematika serta untuk menemukan solusi dari permasalahan matematika yang dapat dijadikan alternatif ketika akan melaksanakan pembelajaran matematika SD. Sebagai bahan acuan yang nantinya dapat digunakan untuk memilih metode pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai suatu pengalaman baru yang digunakan untuk proses meningkatkan hasil belajar matematika. Memberikan sumbangan untuk sekolah dalam perbaikan proses pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa

## METODE

Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas ini merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan secara nyata serta proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan

memecahkan suatu masalah. Sanford (1970) dan Kemmis (1993) dalam I Gede Harja Subrata mengungkapkan bahwa Penelitian tindakan digunakan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau situasi.

Secara singkat PTK dapat dideskripsikan sebagai sebuah bentuk kajian yang memiliki sifat reflektif oleh seorang pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi di mana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan. Untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut, PTK dilaksanakan berupa proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat tahap: Perencanaan-Tindakan-Observasi-Refleksi.

Penelitian dilakukan pada siswa yang bersangkutan dan diikuti perkembangannya sampai dengan selesai di SDN Pamaroh 3. Demi memperlancar jalannya Penelitian Tindakan Kelas, maka rangkaian kegiatan penelitian disesuaikan dengan jadwal dan kondisi di lapangan. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Pamaroh 3 dengan mata pelajaran yang menjadi substansi dari penelitian adalah matematika tentang hasil belajar siswa dengan metode bernyanyi. Jumlah siswa kelas II yakni 24 siswa yang terdiri atas 9 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kondisi Pra Siklus

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu ke sekolah yang akan diteliti. Hal ini bertujuan untuk menemukan permasalahan yang ada.

Pada tahap ini ditemukan bahwa selama pembelajaran siswa pasif serta pembelajaran yang berlangsung cenderung monoton. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas ditemukan bahwa hasil belajar siswa terutama dalam muatan matematika sangat rendah.

### Hasil Penelitian Siklus I

Pada awal pertemuan peneliti melakukan pengecekan awal kemampuan siswa sebelum dilakukannya tindakan. Pengecekan dilakukan dengan pemberian soal yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. Berikut hasil pretest siswa. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 16 April 2022. Pada pertemuan ini siswa masih asing dengan penggunaan metode bernyanyi, dalam penggunaannya siswa tidak semuanya mengikuti ketika bernyanyi. Pertemuan siklus kedua siswa sudah mulai terbiasa dengan metode bernyanyi dan siswa juga mulai fasih dan turut serta aktif dalam penggunaan metode bernyanyi. Hasil post test siklus I peserta didik yang mendapat nilai minimal 65 hanya ada 5 peserta didik dengan persentase 20,83%, 19 peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan persentase 79,16%.

### Hasil Penelitian Siklus II

Siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2022. Pada pertemuan ini siswa telah menunjukkan antusiasnya dalam penggunaan metode bernyanyi. Siswa terlihat sangat senang dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada pertemuan siklus II juga siswa sangat antusias ketika disuruh untuk bernyanyi. Suasana kelas juga menjadi lebih hidup dan menyenangkan.

Hasil post test pembelajaran Matematika peserta didik pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dari siklus I. Pada siklus I peserta didik yang mendapat nilai minimal 65 hanya ada 5 peserta didik dengan persentase 20,83%, 19 peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal

dengan persentase 79,16%. Sedangkan pada siklus II peserta didik yang mendapat nilai minimal 65 ada 20 peserta didik dengan persentase 83,33%, 4 peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan persentase 16,66%.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui dua siklus ini dilakukan untuk

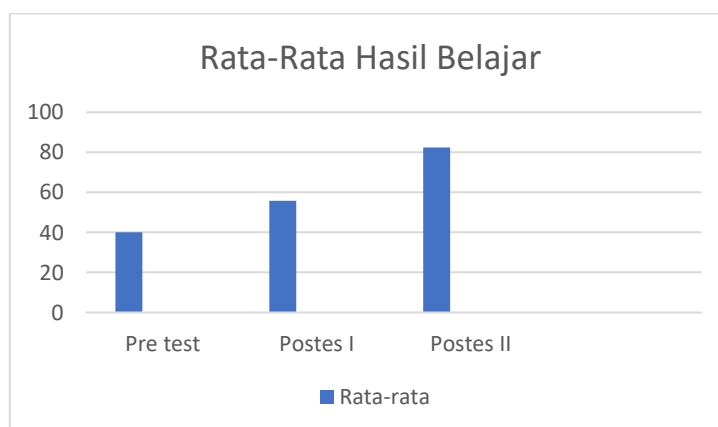
mengetahui apakah penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar Matematika materi satuan berat pada siswa kelas II di SD Negeri Pamaroh 3 Kecamatan Kadur Pamekasan. Adapun peningkatan presentase ketuntasan belajar siswa berdasarkan hasil Pre test, Post test siklus I dan Post test siklus II sebagai berikut:

Tabel 1. Presentase Ketuntasan Belajar

Test	Peserta didik tuntas	Peserta didik tidak tuntas
Pre test	0%	100%
Post tes I	20,83%	79,16%
Post tes II	83,33%	16,66%

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa pada pelaksanaan pretest tidak mencapai ketuntasan klasikal yakni 80%. Pada siklus pertama dilakukan post test hasil postes siklus pertama menunjukkan sedikit peningkatan dari hasil pre test yakni 20,83% peserta didik tuntas dan 79,16% peserta didik tidak tuntas. Kemudian setelah siklus

kedua dilaksanakan, diadakan pos tes untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan hasilnya sangat jauh meningkat dimana peserta didik tuntas 83,33% untuk peserta didik tidak tuntas 16,66%. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus kedua ketuntasan klasikal sudah tercapai dan pemberian tindakan dapat dicukupkan.



Gambar 1. Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

Dari data pada grafik diatas, maka dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa dalam perbaikan pembelajaran dari awal sebelum dilakukan tindakan yaitu 40, meningkat siklus I menjadi 55,83, dan terjadi peningkatan kembali pada siklus II menjadi 82,5.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis data membuktikan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan metode bernyanyi atau lagu pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Matematika materi satuan berat pada peserta didik kelas II SDN Pamaroh 3. Hal ini dapat

dilihat dari hasil analisis data yaitu Pada siklus I siswa yang mencapai ketuntasan 5 dengan persentase 20,83%, sedangkan siswa yang nilainya belum mencapai ketuntasan sebanyak 19 siswa dengan persentase 79,16%. Pada siklus II dilihat dari rata-rata tes siswa adalah siswa yang mencapai ketuntasan 20 siswa dengan persentase 83,33%, sedangkan siswa yang hasil belajarnya belum tuntas sebanyak 4 orang dengan persentase 16,66%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar Matematika materi satuan berat pada siswa kelas II SDN Pamaroh 3. Oleh karena itu diperlukan suatu cara mengemas pembelajaran yang inovatif dalam menyampaikan pembelajaran matematika ke siswa. Salah satunya adalah dengan bernyanyi. Anak usia SD biasanya sangat suka dengan bernyanyi. Cara yaitu :

1. Guru menciptakan nyanyian atau lagu yang berkaitan dengan materi kemudian membuat lirik yang mudah serta memilih nada yang gampang untuk diingat.
2. Pada saat pembelajaran guru menulis lagu yang telah dibuat di papan tulis dan setiap siswa menulis di buku masing-masing.
3. Guru mengajarkan nyanyian atau lagu tersebut
4. Guru mengajak siswa bernyanyi bersama secara berulang-ulang.

## REFERENSI

Ali Hamzah dan Muhlirarini. perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika. jakarta: Rajawali pers, 2014.

Diana, F., Normansyah, S., & Agus, J. P. (2013). *Penerapan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak di kelompok*

*B2 Taman Kanak-Kanak Aisyiyah II Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan* (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu).

Fimansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, 3(1).

Heruman, Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar, Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

Ilmiyah, N. H., & Sumbawati, M. S. (2019). Pengaruh media Kahoot dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *JIEET (Journal of Information Engineering and Educational Technology)*, 3(1), 46-50.

Nasaruddin, N. (2013). Karakteristik Dan Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika Di Sekolah. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 63-76.

Nisa, I. K., Rahmi, N., & Fajri, W. (2020). Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Arab di MTS Ma'arif NU 07 Purbolinggo. *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Di MTS Ma'arif NU 07 Purbolinggo*, 1, 1-15.

Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171.

Parnawi, A. (2019). *Psikologi belajar*. Deepublish.

Rahardjo, M. (2011). Metode pengumpulan data penelitian kualitatif.

Sastra Negara, Hasan. Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD, Bandar Lampung: Aura Publishing, 2014.

Suarni, E. (2019). Upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas iii dengan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing di SDN 05 kota mukomuko. *IJIS Edu: Indonesian*

- Journal of Integrated Science Education*, 1(1), 63-70.
- Susyanto, A. D. (2015). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournamen Pada Siswa Kelas V Sd N 1 Jembangan Poncowarno Kebumen. *Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di SDN Cikokol 2. *AS-SABIQUN*, 2(1), 7-17.
- Setyawan, A. (2014). *HIPOTESIS*. Surakarta: Kementerian Kesehatan RI: Politeknik Kesehatan Surakarta.
- Syafi'I, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115-123.
- Triatnasari, V. (2017). *Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III B Min 11 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Wibawa, B. (2003). Penelitian Tindakan Kelas. *Jakarta: Dirjen Dikdasmen*, 2572-2721.
- Yusmanto, Y. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Metode Bernyanyi di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 2(3), 313-319.